

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERORIENTASI PADA HUBUNGAN IDE DAN DIKSI DENGAN MODEL PETA KONSEP PADA PESERTA DIDIK FASE E DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi melatarbelakangi penelitian ini. Banyak faktor yang mempengaruhi, di antaranya faktor pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai sehingga pembelajaran menjadi monoton. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan penerapan model Peta Konsep terhadap kemampuan menulis puisi berorientasi ide dan diksi peserta didik Fase E SMA Pasundan 7 Bandung; (2) untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi berorientasi ide dan diksi sebelum dan sesudah menggunakan model Peta Konsep; (3) untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi berorientasi ide dan diksi dengan menggunakan Peta Konsep lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model ekspositori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain *quasi experiment*. Data yang didapat berasal dari prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol dari peserta didik Fase E SMA Pasundan 7 Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi ide dan diksi menggunakan model peta konsep dari nilai rata-rata 51 meningkat menjadi 90. Lalu hasil dari uji *paired t-test* yaitu 0,00 kurang dari 0,05 yang menunjukkan perbedaan signifikan antara prates dan pascates kelas eksperimen Selain itu model peta konsep tepat dibanding model ekpositori dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi ide dan diksi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *independent t-test* nilai sig yang didapat 0,001 dan 0,002 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan dari hasil dari *n-gain score* kelas eksperimen menggunakan model peta konsep yaitu 78 yang artinya nilai tersebut masuk kategori efektif, sementara *n-gain score* kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori yaitu 33 yang artinya nilai tersebut masuk kategori tidak efektif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik menulis puisi berorientasi ide dan diksi menggunakan model peta konsep lebih baik dibandingkan menggunakan model peta konsep. Dengan demikian, penggunaan model peta konsep lebih tepat daripada model ekspositori untuk pembelajaran menulis puisi berorientasi ide dan diksi.

Kata Kunci: Diksi dan Ide, menulis puisi, peta konsep